

Media Jukebox:

Langkah Singkat Optimalisasi Komputer Sebagai Multimedia Center

Alif Muttaqin

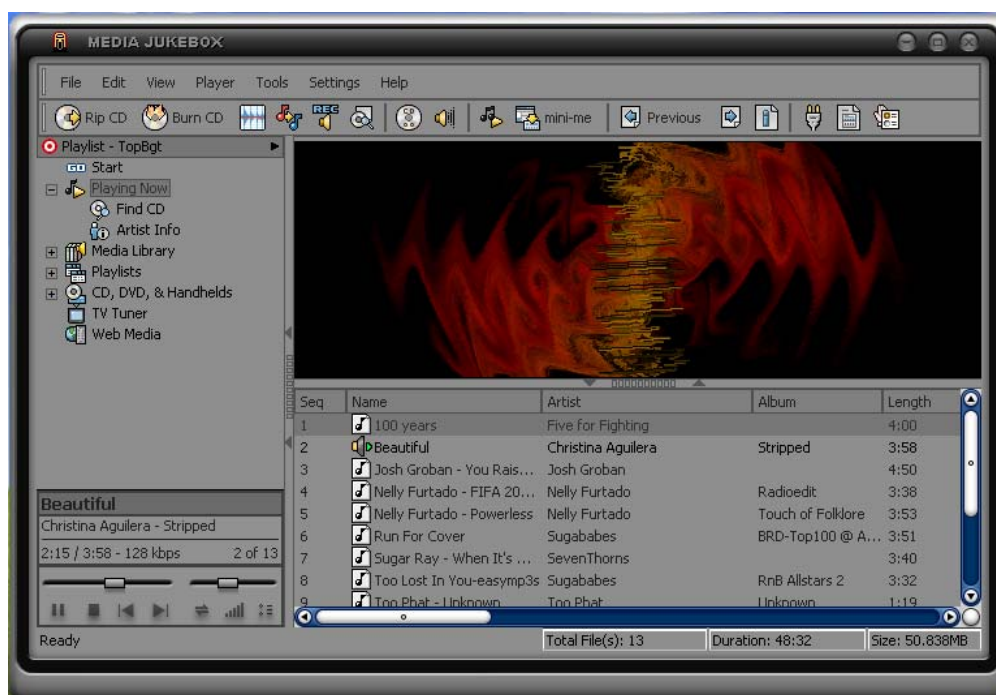
LISENSI DOKUMEN

Copyright: Digital Journal Al-Manär. **Lisensi Publik.** Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan maupun penyebarluasan artikel ini kepentingan pendidikan dan bukannya untuk kepentingan komersial dengan tetap mencantumkan atribut penulis dan keterangan dokumen ini secara lengkap.

Komputer, perangkat sekian lama kita kenal sebagai perangkat office, menggantikan fungsi mesin ketik yang sudah kuno. Dengan bertambahnya kapasitas dan kinerja teknologi pembuatan komputer, perangkat ini tidak hanya menjalankan fungsi ketik dan cetak; fungsi integral lain, seperti game console, CD-VCD-DVD player, Multimedia Capture-Editing, 3Dmodelling, telah banyak menggeser fungsi awal komputer yang monoton. Aplikasi komputer sebagai All-In One Multimedia Center akan membuat orang tidak perlu beranjak untuk melakukan aktivitas lain.

Personal komputer yang kita miliki di rumah pun dapat kita *tune-up* menjadi mesin multifungsi yang handal dengan berbekal sedikit pengetahuan. Dengan menggunakan Media Jukebox dari JRiver Inc. Berikut akan dipaparkan cara optimalisasi komputer untuk men-*capture* (merekam) musik dari media lain, dalam hal ini tape compo dengan recorder. Akan dijelaskan langkah mudah mentransfer rekamam kaset menjadi format audio untuk komputer, dengan berbagai format pilihan. Alasan pemilihan program ini adalah bahwa Media Jukebox memberikan tawaran *all-in-one program*. Dalam satu paket program terdapat berbagai macam *tools* dan sub-program yang mendukung berbagai format suara. Dengan tambahan instalasi beberapa *plugin*, lengkap sudah program ini

menjadi senjata ampuh pengubah format multimedia. *Plugin* berikut cara instalasi dapat anda dapatkan dalam CD Al-Manär ini.

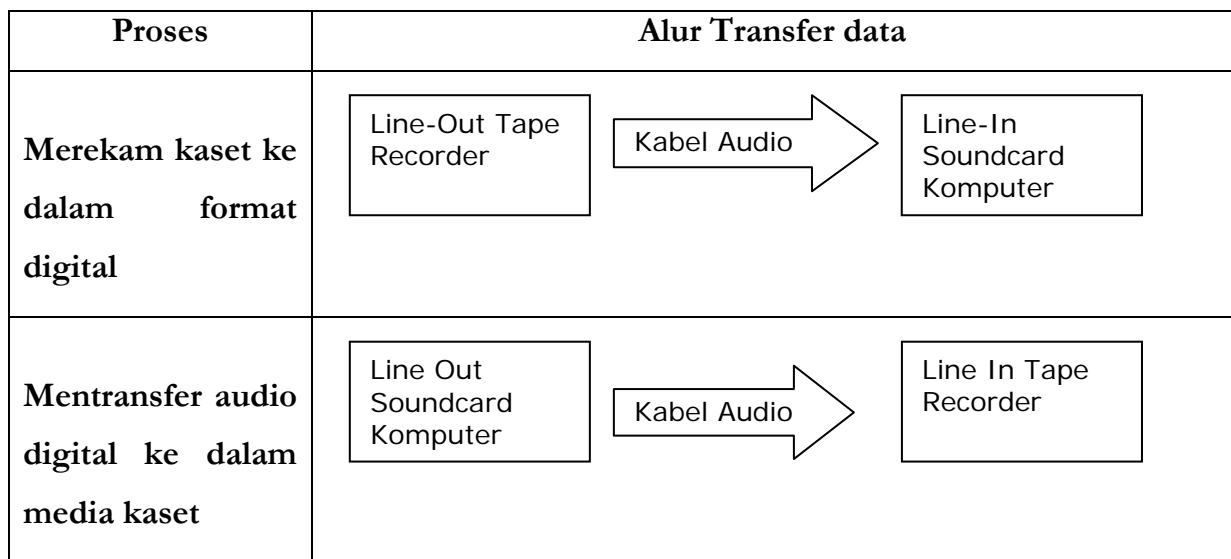


Modal utama proyek ini adalah tersedianya: *pertama*, personal komputer yang sudah terinstalasi program JRiver Media Jukebox serta sound card yang mendukung *line-in* dan *line-out*, disarankan *sound card non-onboard* dengan chipset sekelas Creative SB Vibra 128. *Soundcard* dengan dukungan bit suara yang lengkap akan menyediakan banyak pilihan file output. Secara default MediaJukebox akan menyetting suara output dengan 16bit suara. Rata-rata sebuah file mp3 standar mempunyai kedalaman frekuensi antara 128-162 Khz. Semakin tinggi frekuensi jangkauan semakin lengkap pula data rentang suara yang dipetakan, semakin besar pula tempat dalam harddisk yang diperlukan untuk menyimpan data tersebut.

Kedua, ruang kosong (*free space*) dalam harddisk. Minimal 750 MB, direkomendasikan 1,5 GB untuk kelancaran proses. Untuk setiap proses editing file audio, komputer akan membutuhkan tempat kosong dalam harddisk untuk menyimpan file temporary (sementara) file yang sedang diedit. Biasanya untuk menghasilkan file mp3, data suara akan direkam dalam format .WAV yakni format suara yang masih *raw* (asli) dengan ukuran file 5-10 kali lipat ukuran mp3nya. File audio yang telah kita kenal dipasaran -seperti mp3, Windows Media Audio (WMA), Ogg Vorbis, Mp3Pro, Aiff--merupakan format audio yang telah terkompresi dalam format yang lebih kecil. Semakin lama durasi audio yang akan ditransfer/direkam membutuhkan *free space* yang lebih besar.

Ketiga tape compo dengan recorder yang ‘sehat’, disarankan pilih tape recorder dengan 5 line graphical equalizer atau lebih. Teknologi penghilang noise seperti DNRS (*Dinamic Noise Reduction System*) dirasa perlu sebagai *tools* pembantu meningkatkan kualitas suara rekaman. Selain itu satu set *speaker* dengan *woofer* akan menjadi pelengkap dalam mendengarkan detail suara berkualitas.

Selain perangkat utama di atas, proyek kecil ini perlu kabel audio dengan jack ganda (seperti jack pada speaker PC) di kedua sisinya. Fungsinya adalah sebagai pehubung *line-out* tape ke *line-in* komputer dan sebaliknya. Untuk beberapa merk tape compo, kabel semacam ini sudah dimasukkan dalam paket penjualan. Atau anda bisa juga mendapatkannya dari toko elektronik terdekat dengan harga kurang dari Rp 5.000,00. Perhatikan, Sesuaikan model jack *line-in/line out* tape compo dengan *port* yang disediakan. Pada beberapa merk, model jack kabel audio yang dipakai tidak selalu sama dengan model komputer. Secara sederhana dapat ditampilkan dalam tabel berikut.



Merekam kaset ke dalam format MP3

1.

Untuk melakukan transfer dari media kaset ke dalam komputer, pastikan kabel audio dihubungkan dengan *line-out* pada tape compo dan *line-in* pada soundcard komputer. Pastikan pula Graphic Equalizer pada tape diposisikan normal. Masuk ke dalam menu Recording dengan Klik Tools > Record Sound ... Jendela dialog Record akan tampak seperti di samping. Isi box Artist dan Album sebagai catatan perekaman. Klik pada Options.



2.

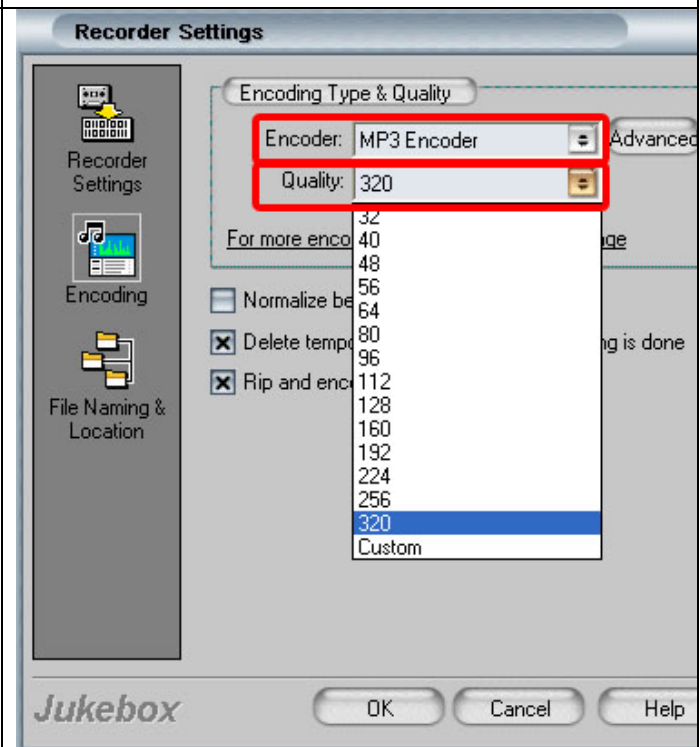
Pada Jendela *Recording Setting*, pastikan bagian "Recording Source" sesuai dengan posisi jack yang anda colokkan pada *soundcard*, dalam hal ini secara default komputer memilih "Line In". Anda dapat juga mengubah setting Volume rekaman melalui Scrollbar "Recording Volume". Jika anda menginginkan rekaman baru dimulai pada waktu suara masuk, anda harus men-check pilihan "Wait for sound before starting recording". "Split Tracks" adalah



pilihan tambahan untuk memotong rekaman ketika ada gap waktu antar klip. Nonaktifkan jika tidak digunakan.

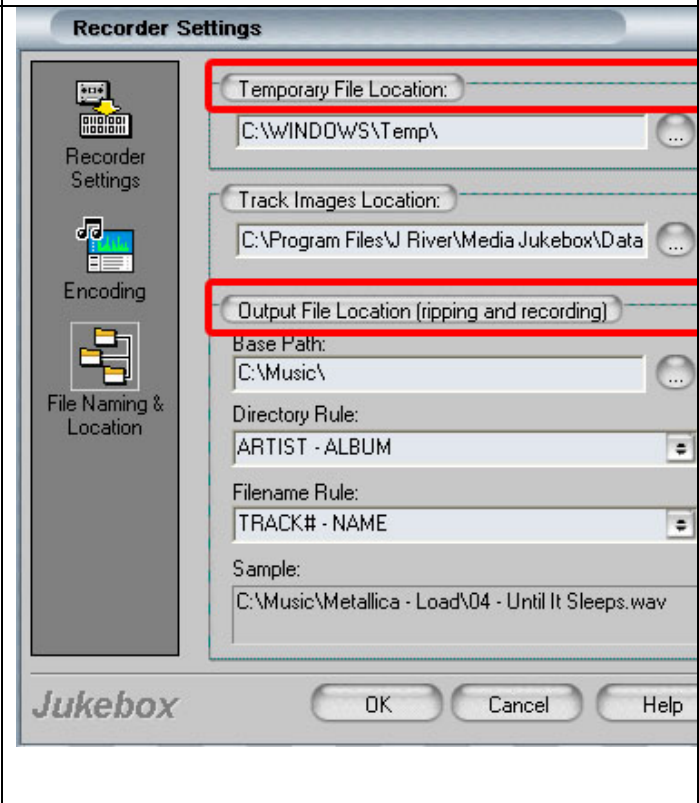
3.

Klik pada “Encoding”, tentukan Encoder (pengubah format) di sini dicontohkan MP3 Encoder sebagai pilihannya. Ingat! Beberapa encoder baru akan aktif jika telah diinstall *plugin* yang diperlukan. Pilih juga kualitas suaranya (dalam Khz). Semakin besar kualitas suara, semakin besar pula ukuran file output. Di sini dipilih Encoder=MP3 Encoder dengan nilai Quality=128 (bit).



4.

Klik pada “File Naming & Location”, tentukan “Temporary File Location”. Pilih drive yang mempunyai *free space* yang terbanyak, dalam gambar di samping dipilih C:\Windows\Temp. Ubah pula letak penyimpanan file dalam “Base Path” dan aturan penulisan dan output rekaman dan model penamaan. Akhiri dengan mengklik Ok untuk kembali pada Jendela dialog Record. Putar Kaset

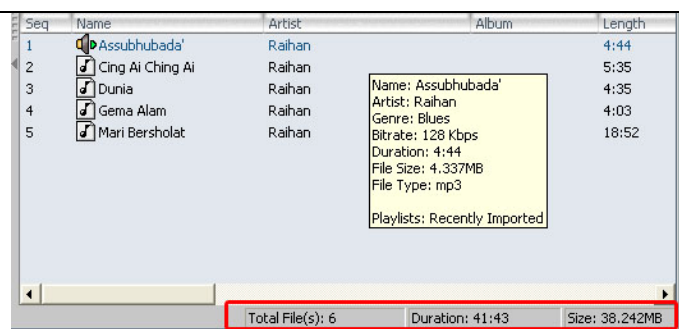


pada tape compo dan klik "Record" untuk memulai rekaman. Akhiri perekaman dengan mengklik Stop.

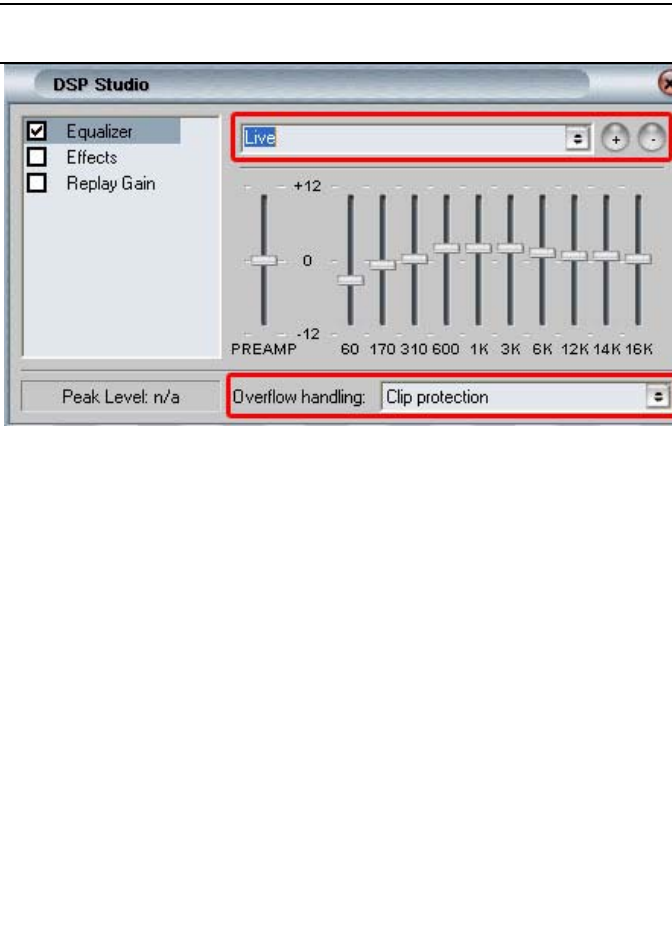
Mentransfer file Audio ke dalam media kaset.

Untuk mentransfer lagu mp3 atau format audio lain dari komputer ke media kaset, langkahnya hampir sama dengan transfer kaset-komputer. Hanya logika transfernya saja yang dibalik.

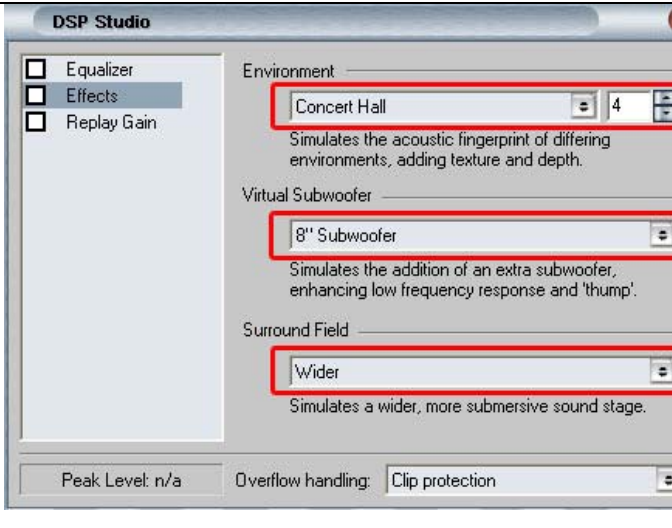
1. Siapkan Tape recorder dengan kaset kosong yang siap pada posisi putar (bukan bagian putih). Pastikan kabel audio dihubungkan dengan *line out* soundcard komputer dan *line in* tape recorder. Tekan tombol pause pada tape recorder, diikuti tombol play+record secara bersamaan. Dengan cara ini proses perekaman tidak langsung berjalan, menunggu lepasnya pause. Siapkan daftar lagu/musik yang akan direkam ke kaset dalam Media Jukebox Playing Now, perkirakan lama waktu pemutaran dengan tipe kaset yang dipilih. Untuk kaset berdurasi 60 menit, siapkan musik dengan lama waktu putar 25 menit per side. Untuk kaset berdurasi 90 menit, siapkan musik dengan lama waktu 40 menit per side.



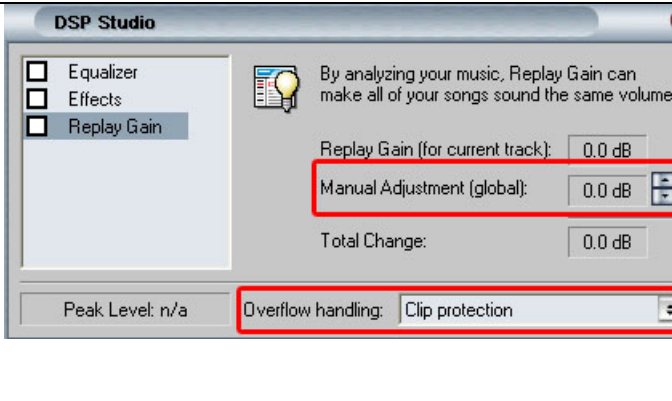
2. Masuk pada DSP Studio box melalui toolbar File di bagian atas. Pilih Player > DSP Studio. Akan tampak dialog properties DSP Studio. Pada Setting Equalizer, pilih Graphic Equalizer yang dekehendaki (di sini dicontohkan 'Live'). Biarkan setting Overflow handling di bagian bawah. Setting ini akan mengurangi noise akibat suara yang melebihi range yang output suara digital. Pilih Checkbox dibagian kiri tulisan Equalizer untuk mengaktifkan.




3. Pilih effect yang anda dapat setting Environment, virtual subwoofer dan Surround Field untuk memperkaya kualitas treble dan bass output suara. Aktifkan dengan memilih checkbox Effects.



4. Pada Replay Gain anda dapat mengubah setting volume audio secara manual dengan mengklik panah kecil atas-bawah pada "Manual Adjustment". Jangan lupa aktifkan dengan memilih checkbox



<p>Replay Gain. Akhiri dengan meng-Close DSP Studio dan kembali pada Playing Now Media Jukebox.</p>	
<p>5. Tentukan volume audio melalui <i>scroll bar</i> volume. Cobalah dulu tanpa direkam. Jika setting sudah tepat, mulai rekam dengan menekan tombol pause pada tape recorder dan play musik dalam Media Jukebox.</p>	 <p>The screenshot shows a media player window with a file list at the top containing folders like 'RAIHAN - Demi Ma', 'Snada - Assalamu'', 'Snada - Satu Dalam', 'Sholawat', 'Lagu Lagu Irama F', 'Sholawat Nabi', and 'Ton Bot'. Below the list, the title 'Assubhubada' is displayed, along with 'Raihan' and 'Stopped'. At the bottom, there are playback controls including a play button, a stop button, and a volume slider. The volume slider and the play button are highlighted with red boxes.</p>

Yang disampaikan di sini hanyalah sekelumit praktik dari sekian juta kemungkinan dan pilihan yang berbeda. Sebenarnya masih banyak sisi dan *tools* dalam Media Jukebox dan program-program lain sejenis yang perlu dieksplorasi. Kemauan dan semangat untuk tetap belajar dan berkarya menjadi kunci utama. Pengalamanlah yang akan membuat kita kaya akan pengetahuan. Jadi jangan pernah puas untuk selalu mencoba hal yang baru. *Ceriol!*

Alif M.